



► PENYAKIT DBD

Sarang Nyamuk Perlu Terus Diberantas

JOGJA—Kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kota Jogja mencapai ratusan hingga pertengahan 2025. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja meminta masyarakat mengencarkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) untuk mengantisipasi peningkatan kasus tersebut.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

► Jumlah kasus DBD pada 2024 mencapai sekitar 300 kasus tanpa kasus kematian.

► Kebersihan lingkungan rumah menjadi faktor penting yang dapat menekan jumlah kasus DBD.

Dinkes Kota Jogja mencatat kasus DBD pada Januari-Juli 2025 mencapai 217 kasus. Jumlah tersebut tidak berbeda jauh dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 215 kasus pada Januari-Juli 2024.

Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian

Penyakit, dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, menuturkan meskipun kasus DBD mencapai ratusan hingga pertengahan tahun ini, tren kasus DBD di tahun ini relatif stabil.

"Jumlah hingga pertengahan tahun ini hampir sama dengan tahun lalu, jadi kemungkinan tidak akan berbeda jauh di akhir tahun [2024]," ujarnya, Kamis (14/8).

Dia mengatakan jumlah kasus DBD pada 2024 mencapai sekitar 300 kasus tanpa kasus kematian. Tahun ini pun tidak ada kasus kematian karena DBD.

Meski demikian, Lana mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada. Menurutnya, permasalahan sampah yang ada di Kota Jogja dan kebersihan lingkungan rumah menjadi faktor penting yang dapat menekan jumlah kasus tersebut.

Dia pun meminta agar masyarakat melakukan PSN dengan melakukan gerakan menguras, mengubur dan menutup tempat penampungan air (3M) yang dapat menjadi tempat perindukan nyamuk. Dia pun meminta agar masyarakat memantau potensi penyebaran jentik nyamuk di setiap wilayah.

Selain itu, Dinkes Jogja juga telah melakukan *fogging* atau pengasapan terhadap beberapa lokasi tempat tinggal penderita. Namun, menurutnya tidak semua lokasi di-*fogging*.

"*Fogging* hanya dilakukan jika ada kasus kematian atau terbukti ada penyebaran di wilayah tersebut berdasarkan penyelidikan epidemiologi," jelasnya.

Dia menuturkan proses penyelidikan epidemiologi tersebut dilakukan dengan memeriksa 20 rumah di sekitar tempat tinggal penderita. Dari situ, beberapa wilayah di-*fogging* untuk menekan angka penyebaran DBD.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005